



Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, saat meninjau booth UMKM Kota Jogja yang dipamerkan dalam perhelatan Indonesia City Expo (ICE) yang merupakan rangkaian dari Munas VII Apeksi 2025 di Grand City Convention Exhibition, Surabaya, Kamis (8/5).

► PEMBERDAYAAN UMKM

Produk UMKM Kota Jogja Diminati Peserta Munas

Pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Kota Jogja berpartisipasi memamerkan produk unggulannya dalam perhelatan Indonesia City Expo (ICE) yang merupakan rangkaian dari Musyawarah Nasional (Munas) VII Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (Apeksi) 2025. Berbagai produk unggulan seperti batik, bakpia, kain lurik, jumputan, ecoprint, hingga tas kulit sangat menarik perhatian para pengunjung, hal ini dibuktikan ramainya booth Pemkot Jogja yang dikunjungi para peserta dan pendamping Munas VII Apeksi. Digelar di Grand City Convention Exhibition, Surabaya, mulai Kamis hingga Sabtu (8-10/5), acara ini adalah salah satu wadah berkumpulnya ratusan booth UMKM dan inovasi dari seluruh kota di Indonesia.

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo,

saat meninjau booth UMKM Kota Jogja berharap agar para pelaku UMKM memanfaatkan ajang ini untuk mempromosikan produk mereka karena dampaknya akan dirasakan dalam jangka panjang. "Acara ini harus dimanfaatkan para pelaku UMKM untuk mengembangkan dan mempromosikan produknya karena para peserta Munas VII Apeksi ini berasal dari kota se-Indonesia," ujarnya. Hasto menegaskan Pemkot Jogja terus berupaya untuk membawa UMKM di Kota Jogja maju dan berkembang melalui berbagai program. "Pelaku UMKM harus bisa melihat potensi besar di pasar nasional, agar suatu saat mereka bisa mendirikan outlet sendiri di beberapa daerah lain," ujarnya.

Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Jogja, Tri Karyadi

Riyanto Raharjo mengatakan jajarannya mengajak tujuh pelaku UMKM dalam gelaran tersebut. Tujuh pelaku UMKM yang ikut serta dalam pameran itu, lanjutnya, telah melewati serangkaian kurasi yang ketat.

"Kami memilih para pelaku UMKM yang menjual produk khas Kota Jogja. Jadi, kami tidak hanya mengenalkan produk semata, namun juga mengenalkan ikon Kota Jogja," katanya.

Tri Karyadi berharap para pelaku UMKM tersebut tidak hanya menjual produk semata namun juga aktif berinteraksi dengan para pengunjung. "Jadi setelah acara ini selesai para pelaku UMKM ini juga bisa mendapatkan relasi baru yang nantinya dapat menjalin kerja sama sehingga mereka bisa mengembangkan usaha mereka," ujarnya.

Koordinator UMKM Kota Jogja, Emirita Pratiwi, berterima kasih karena ia dan enam pelaku usaha di Kota Jogja diberikan kesempatan untuk mengikuti pameran tersebut. Emirita tak menyangka jika produk yang ia jual dan enam pelaku usaha lainnya sangat diminati para peserta Munas VII Apeksi.

"Luar biasa antusiasme peserta. Yang mengunjungi booth kami banyak sekali. Ini menandakan bahwa produk dari Kota Jogja banyak peminatnya, selain itu juga kualitas produknya tak kalah dari Kota lainnya," ujarnya.

Ia berharap agar Pemkot Jogja terus aktif membantu pelaku UMKM dalam mempromosikan produk mereka. "Terutama kalau diajak pameran di wilayah yang masyarakatnya memiliki daya beli yang tinggi," katanya. (Yudhi Kusdiyanto/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005